

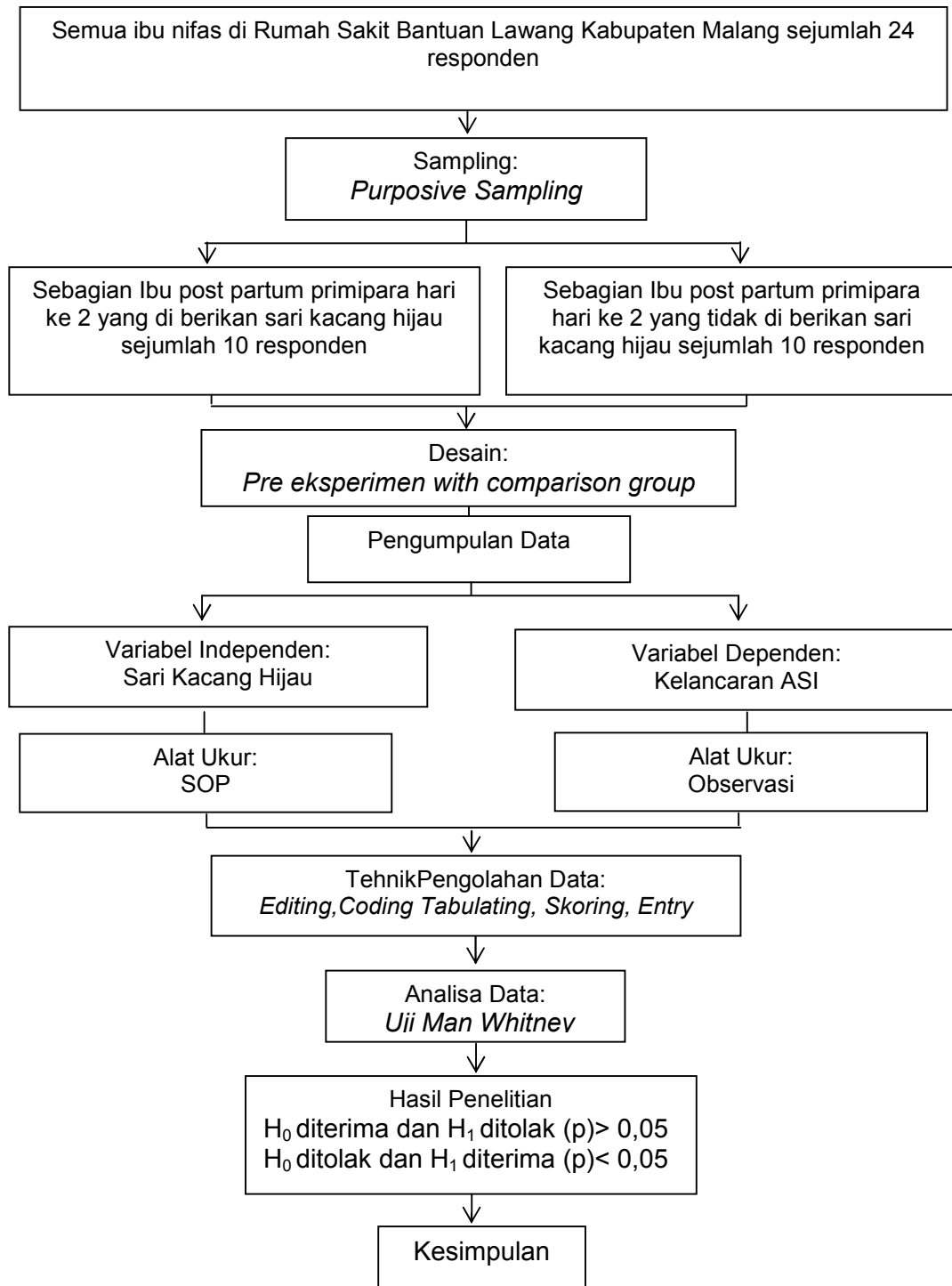
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimen, yaitu dengan *pre eksperimen with statistic comparison group*, yaitu rencana ini menggunakan dua kelompok perbandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi yang memungkinkan menguji perubahan yang terjadi setelah eksperimen (*posttest*). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kelancaran ASI pada ibu Nifas primipara hari ke 2 di Rumah Sakit Bantuan Lawang Kabupaten Malang.

### 3.1 Kerangka Kerja



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas Primipara Hari ke 2 di Rumah Sakit Bantuan Lawang, Kabupaten Malang**

### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas sebanyak 24 responden.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi kelompok kontrol sejumlah 10 responden dan kelompok perlakuan 10 responden.

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Adapun kriteria sampel meliputi :

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu nifas primipara dengan nifas normal hari ke 2
- 2) Ibu nifas Primipara dengan persalinan sectio caesarea
- 3) Ibu nifas primipara yang mengalami ketidaklancaran ASI
- 4) Ibu nifas Primipara yang bersedia menjadi responden
- 5) Ibu nifas Primipara dengan usia reproduksi 20-35 tahun
- 6) Ibu nifas Primipara yang hanya memberikan ASI eksklusif
- 7) Ibu nifas Primipara yang bersedia bayinya tidak dipakaikan diapers selama menjadi responden

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu nifas yang mengalami nifas patologis yaitu: perdarahan post partum, infeksi masa nifas, depresi post partum
- 2) Ibu nifas multipara <2 hari
- 3) Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden
- 4) Ibu nifas primipara yang mengalami bendungan asi
- 5) Ibu nifas yang mengkonsumsi obat pelancar Asi

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

a. *Variabel Independent*

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Sari kacang hijau

b. *Variabel Dependent*

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Kelancaran ASI.

### 3.5 Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Instrumen
1	Independen Sari kacang hijau	Kacang hijau sebanyak 300 gr yang di haluskan dan di ambil sarinya. Di berikan 2 kali sehari (pagi dan sore) sebanyak 300 ml selama 7 hari berturut-turut	1. Kelompok yang di berikan sari kacang Hijau 2. Kelompok yang tidak di berikan sari kacang hijau	Rasio	-SOP pembuatan sari kacang hijau
2	Dependen Kelancaran ASI	Kelancaran ASI pada ibu post partum hari ke 2 yang ditandai dengan a. Bayi kencing setidaknya 6-8 kali dalam sehari dan warnanya	Produksi ASI 1. Lancar - Bayi BAK $\geq$ 6-8 x sehari - Bayi BAB $\geq$ 2-3 x sehari - BB bayi naik $\geq$ 150-200 gr /minggu 2. Tidak Lancar	Ordinal	Lembar Observasi

		jernih sampai kuning muda. b. Bayi BAB dengan frekuensi 2-3 kali sehari untuk bayi baru lahir c. Kenaikan berat badan Bayi 500 gram/ bulan atau 150-200 gram/ minggu	- Bayi BAK $\leq$ 6-8 x sehari - Bayi BAB $\leq$ 2-3 x sehari - BB bayi naik $\leq$ 150-200 gr /minggu		
--	--	--	--	--	--

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

#### 3.6.1 Proses Pengumpulan Data

Proses kegiatan penelitian meliputi:

Pelaksanaan penelitian ini dimulai setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing. Proses pengumpulan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Ka prodi Poltekkes ditujukan kepada tempat penelitian datang ke Bidan memberikan surat studi pendahuluan dan menyampaikan maksud serta tujuan. Disetujui oleh bidan, peneliti datang ke tempat penelitian mendapat 20 responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden. Peneliti meminta persetujuan kepada responden bila responden setuju menjadi responden penelitian maka responden tanda tangan pada lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian pengkajian terhadap responden tentang kelancaran ASI sehingga peneliti mengetahui tentang kelancaran ASI setiap responden sebelum diberikan sari kacang hijau. Peneliti menjelaskan pemberian sari kacang hijau yang akan dilakukan pada responden, pemberian sari kacang hijau itu sendiri

diberikan 2 kali sehari (pagi dan sore) selama 7 hari berturut-turut pada responden sebanyak 300 ml. Responden yang sudah diberikan sari kacang hijau pada hari pertama peneliti mengobservasi kelancaran ASI pada hari kedua sebelum pemberian sari kacang hijau hari kedua. Pemberian sari kacang hijau observasi terakhir yang dilakukan oleh peneliti berakhir pada hari keempat. Dari hasil yang didapat peneliti dari responden pada hari terakhir peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

### **3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

### **3.6.3 Teknik Pengolahan Data**

Sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menarik kesimpulan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Peneliti mengecek kembali lembar observasi apakah masih ada yang belum diisi, jika masih ada yang belum terisi maka peneliti melakukan pengecekan ulang agar lembar observasi dapat terisi secara lengkap. Hasilnya adalah semua lembar observasi telah diisi lengkap.

#### *b. Coding*

coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap –tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang di buat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis. Pemberian kode sangat diperlukan

terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator atau komputer. Dalam penelitian ini coding yang diberikan pada item-item tertentu, yaitu:

Setelah data diisi data diberi *coding* :

(a) Nama

Responden 1 : R 1

Responden 2 : R 2

Responden 3 : R 3

(b) Usia

≤ 20 : U 1

20-35 : U 2

≥35 : U 3

(c) Pendidikan

SD : P 1

SMP : P 2

SMA : P 3

PT : P 4

(d) Pekerjaan

IRT : Pk 1

Swasta : Pk 2

Wiraswasta : Pk 3

(e) Produksi ASI

Lancar : 1

Tidak Lancar : 2

c. Tabulating

tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah di beri kode sesuai dengan analisis yang di butuhkan. Data dikelompokkan menurut

kategori yang telah di tentukan oleh peneliti untuk selanjutnya ditabulasi untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi SPSS for windows 19.

d. Data entry

entry atau memasukkan data yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan coding dan tabulating kemudian di lakukan analisi tujuan penelitian

Dalam penelitian ini data entry di lakukan dengan cara memasukkan data dalam ke dalam master sheet

e. Scoring

Pemberian skor ini pada data khusus yaitu:

- 1) Lancar
- 2) Tidak Lancar

### 3.6.4 Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariate (Analisis Deskriptif)

$$F = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Rata-rata

X : Jumlah yang didapat

N : Jumlah Sampel

Pada penelitian ini, data akan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian Sari Kacang Hijau, sedangkan variabel terikat yaitu Produksi Asi. Pada analisa univariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Nifa Primipara Hari ke 2. Data



umum dari pasien yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan responden. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa univariate sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Arikunto, 2010)

#### b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan ujistatistika. Pada analisis bivariat ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Nifas Primipara Hari ke 2-5 di Rumkit Ban Lawang Kabupaten Malang.

#### c. Uji Statistika

Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney Test*. *Mann Whitney Test* adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Uji Mann Whitney U Test mewajibkan data berskala ordinal, interval atau rasio. Apabila data interval atau rasio, maka distribusinya tidak normal. Sumber data adalah 2 kelompok yang berbeda, misal kelas A dan kelas B di mana individu atau objek yang diteliti adalah objek yang berbeda satu sama lain.

Kriteria pengujian

$H_0$  diterima dan  $H_1$ ditolak apabila nilai probabilitas  $> 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_1$ diterima apabila nilai probabilitas  $< 0,05$

### **3.7 Rencana Penelitian**

Rencana penelitian dilakukan pada bulan 4 Maret – 5 April di Rumah Sakit Bantuan Lawang Kabupaten Malang

### **3.8 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut:

*a. Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan. Bila responden paham dan setuju untuk diambil penelitian maka peneliti memberikan lembar persetujuan yang sudah disediakan oleh peneliti.

*b. Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menyampaikan semua data yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya dan peneliti tetap menjaga privasi responden.

*c. Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjelaskan pada responden bahwa nama responden akan ditulis inisialnya saja.